TWEAK PADA ADOBE BRIDGE

Adobe Bridge merupakan salah satu aplikasi bawaan dari Adobe Photoshop yang dapat digunakan untuk mengorganisasi atau manajemen file-file foto. Dengan aplikasi Adobe Bridge Anda bisa mengelompokkan file, menandai file, memberi rating file, dan sebagainya. Anda juga bisa melihat tampilan preview file serta menambahkan metadata sehingga file mudah ditemukan.

Pada dasarnya aplikasi Adobe Bridge sudah terintegrasi di dalam Adobe Photoshop sehingga Anda bisa menjalankannya langsung melalui jendela Adobe Photoshop dengan cara menekan ikon **Launch Bridge** yang ada di bagian atas jendela. Bab ini secara khusus akan membahas tentang penggunaan aplikasi Adobe Bridge.
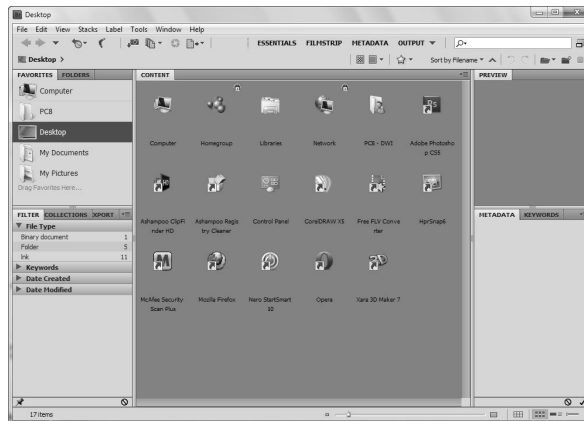
Gambar 2.1. Tampilan aplikasi Adobe Bridge

Memperbesar Panel Preview

Panel **Preview** adalah salah satu panel di dalam Adobe Bridge yang berfungsi untuk menampilkan preview file foto yang dipilih. Secara default panel ini terletak di sisi sebelah kanan dan menampilkan preview foto dalam ukuran kecil. Akan tetapi Anda masih bisa memperbesar ukuran panel agar tampilan foto menjadi lebih jelas. Ikuti langkah-langkah berikut ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama klik dan drag pindahkan letak panel **Preview** menjadi di sisi kiri di bawah panel **Folders**.

Gambar 2.2. Memindahkan letak panel Preview menjadi di bawah panel Folders

2. Lalu klik-ganda panel **Folders** sehingga panel **Folders** akan mengecil dan panel **Preview** akan membesar.

Gambar 2.3. Tampilan panel Preview yang sudah membesar

Memutar Foto 90 Derajat di Adobe Bridge

Melalui Adobe Bridge Anda bisa memutar foto sebesar 90 derajat dengan cepat dan mudah. Untuk melakukannya ikuti tahap-tahap di bawah ini:

1. Pilih terlebih dahulu file foto di dalam panel **Content**.
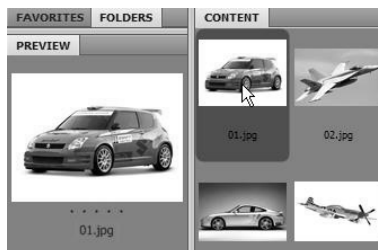
Gambar 2.4. Memilih file foto di dalam panel Content

2. Berikutnya tekan tombol **Ctrl+]** untuk memutar foto 90 derajat searah jarum jam (*clockwise*) atau tekan tombol **Ctrl+[** untuk memutar foto 90 derajat berlawanan arah jarum jam (*counter clockwise*).
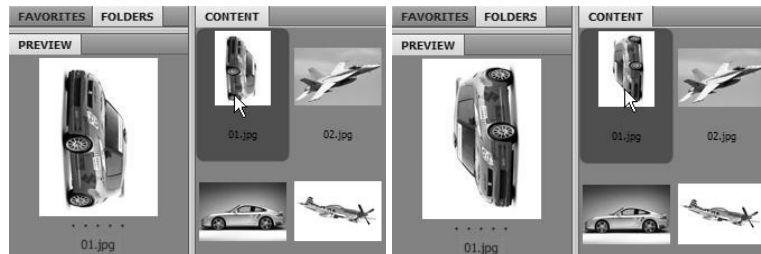
Gambar 2.5. Memutar foto 90 derajat searah atau berlawanan arah jarum jam

Membuka Foto dan Me-minimize Adobe Bridge

Anda bisa membuka foto melalui Adobe Bridge dengan cara mengklik-ganda file foto yang ada di dalam panel **Content**. Meskipun file foto ditampilkan pada jendela Adobe Photoshop, namun aplikasi Adobe Bridge masih tetap dalam keadaan *maximize*. Hal ini tentunya membuat beban komputer menjadi berat sehingga kinerja komputer dapat menjadi lambat. Untuk mengatasinya lebih baik Anda membuka foto dan me-minimize aplikasi Adobe Bridge. Cara praktis dan cepat untuk melakukannya yaitu:

1. Mula-mula tekan tombol **Alt** lantas klik-ganda file foto yang akan dibuka.

Gambar 2.6. Menekan tombol Alt lantas mengklik-ganda file foto yang akan dibuka

2. Dengan demikian foto akan dibuka pada jendela Adobe Photoshop dan aplikasi Adobe Bridge langsung berada dalam keadaan *minimize*.
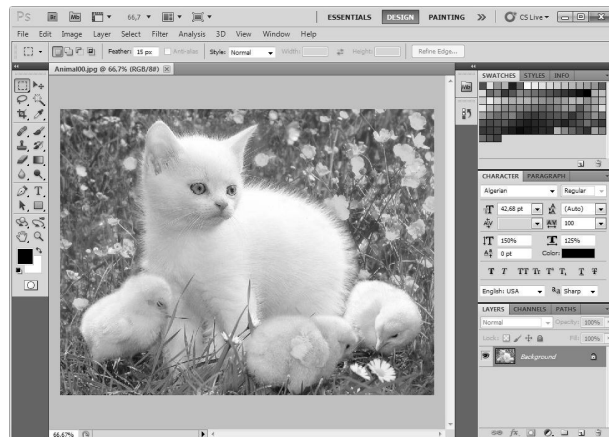
Gambar 2.7. Jendela Adobe Photoshop yang menampilkan foto Anda

Memperbesar Ukuran Font Metadata

Adobe Bridge sudah menyediakan panel **Metadata** yang berisi data-data informasi tentang file foto yang dipilih baik data teknis maupun non-teknis. Data-data yang ada di dalam panel ditulis dengan ukuran font yang sudah diatur dan ditentukan secara default oleh Adobe Bridge. Jika ternyata ukuran font masih terlalu kecil, Anda tidak perlu khawatir karena Anda dapat memperbesar ukuran font tersebut dengan cara yang cepat dan mudah. Ikuti petunjuk-petunjuk berikut ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama klik ikon anak panah kecil yang ada di pojok kanan atas panel lalu pilih opsi **Increase Font Size**.
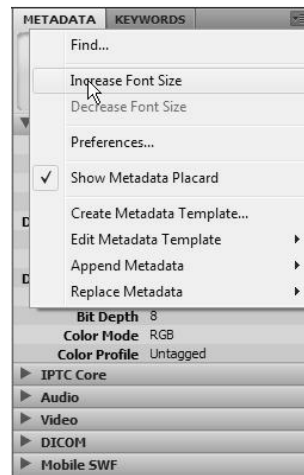
Gambar 2.8. Mengklik ikon anak panah kecil yang ada di pojok kanan atas panel lalu memilih opsi Increase Font Size

2. Setelah itu ukuran font data-data di dalam panel akan berubah menjadi lebih besar.
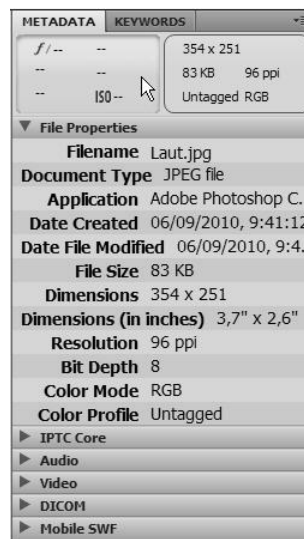
Gambar 2.9. Tampilan ukuran font yang berubah menjadi lebih besar

Memberi Rating Secara Serempak ke Banyak File

Adobe Bridge sudah menyediakan fasilitas untuk memberi rating pada file foto. Penilaian rating dilakukan dengan memberikan bintang yang berkisar dari bintang 1-5. Untuk foto yang bagus diberi rating bintang 5 sedangkan untuk foto yang kurang bagus diberi rating bintang 1. Rating pada foto dapat dilihat di bagian bawah thumbnail foto. Anda dapat memberi rating pada foto secara satu per satu atau secara serempak ke banyak file foto. Jika ingin memberi rating secara serempak ke banyak file foto, ikuti panduan-panduan berikut ini:

1. Mula-mula tekan tombol **Ctrl+Click** pada file-file foto yang akan diberi rating.

Gambar 2.10. Menekan tombol Ctrl+Click pada file-file foto yang akan diberi rating

2. Berikutnya tekanlah beberapa tombol shortcut di bawah ini:
   - **Ctrl+1** untuk memberi rating bintang 1.
   - **Ctrl+2** untuk memberi rating bintang 2.
   - **Ctrl+3** untuk memberi rating bintang 3.
   - **Ctrl+4** untuk memberi rating bintang 4.
   - **Ctrl+5** untuk memberi rating bintang 5.

Gambar 2.11. Tampilan banyak file foto yang sudah diberi rating secara serempak

3. Kalau Anda ingin menghilangkan rating pada file foto, Anda cukup menekan tombol **Ctrl+0**.

Menambah atau Mengurangi Rating

Rating yang sudah diberikan pada file foto masih bisa diubah-ubah. Di dalam Adobe Bridge rating terendah adalah 0 sedangkan rating tertinggi adalah 5. Anda dapat menambah atau mengurangi rating sesuai keinginan Anda. Cara cepat dan mudah untuk melakukannya yaitu tekanlah tombol **Ctrl+.** untuk menaikkan rating atau tekanlah tombol **Ctrl+,** untuk menurunkan rating.

Gambar 2.12. Menambah atau mengurangi rating pada file foto

Hanya Menampilkan Thumbnail di dalam Adobe Bridge

Panel **Content** di dalam Adobe Bridge dapat menampilkan thumbnail file foto beserta informasi yang lain seperti nama, tanggal, dimensi, ukuran, dan sebagainya dalam bentuk teks yang berada di bawah thumbnail foto.
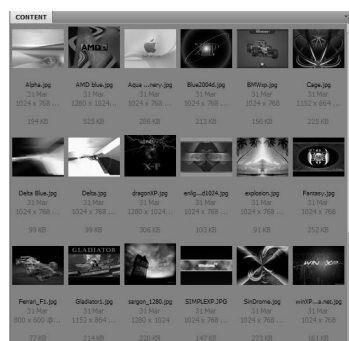
Gambar 2.13. Panel Content yang menampilkan thumbnail foto beserta teks informasi

Jika Anda tidak ingin menampilkan teks informasi tersebut, Anda bisa menyembunyikannya sehingga panel hanya akan menampilkan thumbnail foto saja. Cara cepat dan mudah untuk melakukannya yaitu dengan menekan tombol **Ctrl+T**. Apabila Anda ingin menampilkan lagi teks informasi tersebut, tekan kembali tombol **Ctrl+T**.

Gambar 2.14. Panel Content yang hanya menampilkan thumbnail foto saja

Mengakses Foto-Foto Kesayangan dengan Mudah

Dari banyaknya foto-foto yang disimpan di dalam komputer, pasti Anda mempunyai foto-foto kesayangan karena tampilannya yang unik atau menarik. Agar bisa mengakses foto-foto kesayangan Anda dengan cepat Anda bisa memasukkan foto-foto tersebut ke dalam folder tersendiri. Teknik ini kurang praktis karena Anda harus membuat folder terlebih dahulu lantas memasukkan foto-foto ke dalam folder. Akan tetapi masih ada cara lain yang lebih praktis untuk mengakses foto-foto kesayangan Anda dengan cepat dan mudah. Untuk melakukannya bukalah panel **Favorites** lalu klik dan drag masukkan foto-foto kesayangan Anda ke dalam panel.

Gambar 2.15. Mengklik dan drag memasukkan foto-foto kesayangan Anda ke dalam panel Favorites

Info Kilat File-File Foto

Setiap file pastinya memiliki data-data informasi seperti nama, tanggal pembuatan, tanggal modifikasi, ukuran, dimensi, dan lain-lain. Tetapi biasanya tidak semua data-data tersebut dimunculkan. Meskipun demikian Anda tidak perlu khawatir karena ada cara praktis untuk melihat data-data informasi file dengan cepat dan mudah. Ikuti tahap-tahap di bawah ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama tekanlah tombol **Ctrl+K**.

2. Berikutnya muncul kotak dialog Preferences. Pilih kategori **Thumbnails** dan aktifkan opsi **Show Tooltip**.
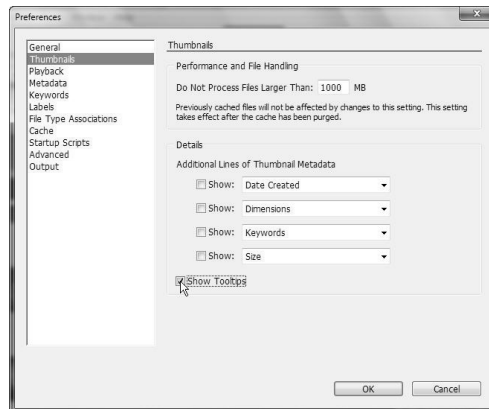
Gambar 2.16. Mengaktifkan opsi Show Tooltips

3. Jika sudah klik tombol **OK**.
4. Setelah itu ketika Anda mengarahkan kursor mouse pada thumbnail foto maka akan muncul kotak informasi tentang file foto tersebut.

Gambar 2.17. Tampilan kotak informasi file foto

Menandai Foto dengan Label Warna

Selain memberi tanda bintang, Anda juga dapat menandai foto dengan label warna. Adobe Bridge sudah menyediakan beberapa pilihan opsi label warna yaitu **Select** (merah), **Second** (kuning),

Approved (hijau), **Review** (biru), dan **To Do** (ungu). Opsi-opsi tersebut dapat Anda temukan di dalam menu **Label**.

Gambar 2.18. Tampilan opsi-opsi label warna di dalam menu Label

Langkah cepat dan mudah untuk menandai foto dengan label warna yaitu dengan menekan beberapa tombol shortcut berikut ini:

- **Ctrl+6** untuk label warna merah.
- **Ctrl+7** untuk label warna kuning.
- **Ctrl+8** untuk label warna hijau.
- **Ctrl+9** untuk label warna biru.

Sedangkan untuk warna ungu tekanlah menu **Label** > **To Do**. Jika Anda ingin menghilangkan label warna tekanlah menu **Label** > **No Label**.

Gambar 2.19. Tampilan file-file foto yang sudah ditandai dengan label warna

Mempercepat Kinerja Adobe Bridge

Pada umumnya untuk membuka file yang berukuran besar membutuhkan waktu dan proses yang lama. Sama halnya ketika Anda bekerja dengan aplikasi Adobe Bridge dan ingin membuka file foto berukuran besar misalnya 50 MB, tentunya akan membutuhkan waktu dan proses yang lama. Hal ini menyebabkan kinerja Adobe Bridge menjadi lambat. Cara mengatasinya agar kinerja Adobe Bridge tetap cepat yaitu dengan mengabaikan file-file foto berukuran besar sehingga file tidak dapat dibuka dengan Adobe Bridge. Untuk melakukannya ikuti tahap-tahap di bawah ini:

1. Tekan terlebih dahulu tombol **Ctrl+K**.
2. Pada kotak dialog Preferences yang muncul pilih kategori **Thumbnails** lalu masukkan nilai **50** di dalam kotak teks **Do Not Process Files Larger Than**.
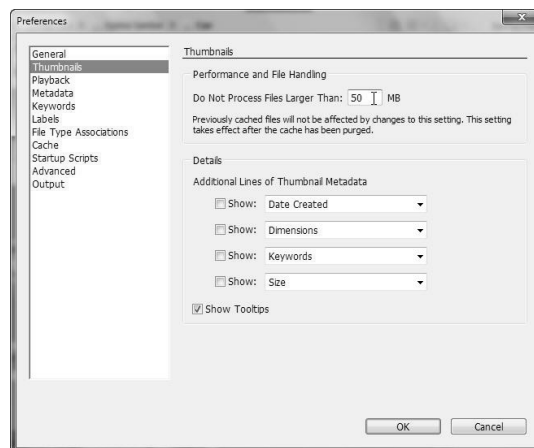
Gambar 2.20. Memasukkan nilai 50

3. Selanjutnya klik tombol **OK**. Maka semua file foto yang berukuran 50 MB atau lebih akan diabaikan dan tidak bisa dibuka dengan Adobe Bridge.

Melihat File-File Foto yang Diberi Label Saja

Untuk memudahkan Anda dalam menemukan file-file foto, sebaiknya Anda memberi tanda pada file-file foto dengan label warna sesuai kategori tertentu yang diinginkan. Sebagai contoh Anda memberi label warna merah untuk file-file foto yang bagus.

Gambar 2.21. Contoh tampilan file-file foto yang sudah ditandai dengan label warna

Jika suatu saat Anda ingin mengetahui file-file foto mana yang bagus, Anda tidak perlu menyeleksi foto-foto dengan label warna merah dan memasukkannya ke dalam folder tersendiri. Untuk mengatasinya Anda cukup menampilkan file-file foto yang diberi label warna merah. Cara cepat dan mudah untuk melihat file-file foto yang diberi label saja adalah dengan menekan beberapa tombol shortcut di bawah ini:

- **Ctrl+Alt+6** untuk melihat file-file foto dengan label warna merah.
- **Ctrl+Alt+7** untuk melihat file-file foto dengan label warna kuning.
- **Ctrl+Alt+8** untuk melihat file-file foto dengan label warna hijau.
- **Ctrl+Alt+9** untuk melihat file-file foto dengan label warna biru.

Misalnya Anda menekan tombol **Ctrl+Alt+6** maka yang terlihat adalah hanya file-file foto berlabel warna merah dan mengabaikan file-file foto yang tidak berlabel atau berlabel warna selain merah.

Apabila Anda ingin menampilkan kembali file-file foto yang lain, Anda tinggal menekan tombol **Ctrl+Alt+A**.

Gambar 2.22. Tampilan file-file foto yang terlihat hanya yang berlabel warna merah

Melihat File-File Foto yang Diberi Rating Saja

Selain melihat file-file foto dengan label warna tertentu, Anda juga dapat melihat file-file foto yang hanya diberi rating tertentu.

Gambar 2.23. Contoh tampilan file-file foto yang sudah diberi rating bintang 1-5

Untuk melihat file-file foto yang diberi rating bintang tertentu, tekanlah beberapa tombol shortcut di bawah ini:

- **Ctrl+Alt+1** untuk melihat file-file foto rating bintang 1-5.
- **Ctrl+Alt+2** untuk melihat file-file foto rating bintang 2-5.
- **Ctrl+Alt+3** untuk melihat file-file foto rating bintang 3-5.
- **Ctrl+Alt+4** untuk melihat file-file foto rating bintang 4-5.
- **Ctrl+Alt+5** untuk melihat file-file foto rating bintang 5 saja.

Misalnya Anda menekan tombol **Ctrl+Alt+5** maka yang terlihat adalah hanya file-file foto dengan rating bintang 5 saja dan mengabaikan file-file foto dengan rating bintang selain 5. Jika Anda ingin menampilkan kembali file-file foto yang lain tekanlah tombol **Ctrl+Alt+A**.
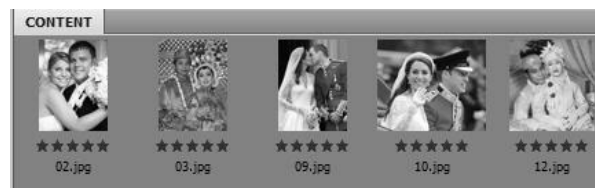
Gambar 2.24. Tampilan file-file foto yang terlihat hanya yang rating bintang 5

Mengubah Nama Banyak File Secara Serentak

Sebuah file tentunya memiliki nama yang unik dan spesifik. Agar Anda lebih mudah memahami file tersebut, ubahlah namanya sesuai keinginan Anda. Cara biasa untuk mengubah nama file adalah dengan mengklik-ganda nama file kemudian mengetikkan nama file yang diinginkan. Tetapi jika Anda mempunyai ratusan bahkan ribuan file, cara tersebut sangatlah tidak praktis karena akan membutuhkan banyak waktu dan proses yang lama. Meskipun demikian Anda tidak perlu khawatir, masih ada cara lain yang lebih praktis untuk mengubah nama banyak file secara serentak dengan cepat dan mudah. Ikuti langkah-langkah berikut ini untuk melakukannya:

1. Seleksi terlebih dahulu file-file foto yang akan diubah namanya dengan menekan tombol **Ctrl+Click** pada beberapa file foto atau **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh file foto.
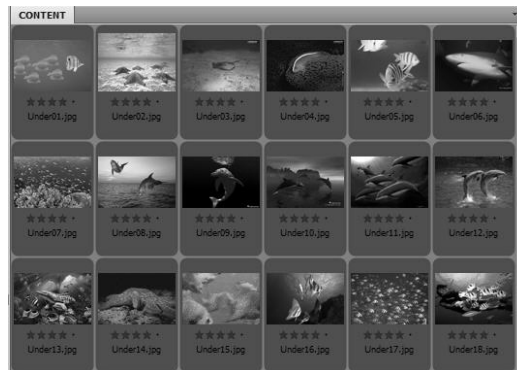
Gambar 2.25. Menyeleksi file-file foto yang akan diubah namanya

2. Kemudian tekan tombol **Ctrl+Shift+R**.
3. Berikutnya muncul kotak dialog Batch Rename. Lakukan pengaturan di bagian **New Filenames** sesuai keinginan Anda. Misalnya Anda ingin mengubah nama file menjadi “Foto01.jpg”, “Foto02.jpg”, dan seterusnya.
4. Pada kolom kiri pilihlah opsi **Text** lantas tuliskan teks “Foto” di dalam kotak teks yang tersedia.
5. Kemudian pada kolom di bawahnya pilihlah opsi **Sequence Number** dan masukkan angka “1” di dalam kotak teks yang tersedia lalu pilih opsi **Two Digits**.
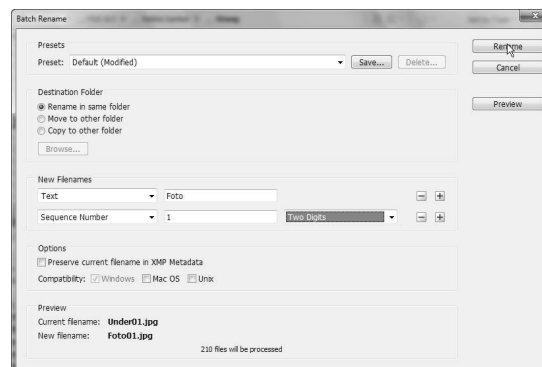
Gambar 2.26. Pengaturan kotak dialog Batch Rename

6. Anda bisa melihat preview nama file yang baru hasil perubahan di bagian **Preview** atau dengan mengklik tombol **Preview**.
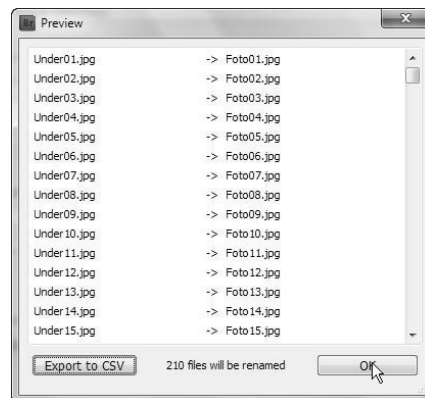
Gambar 2.27. Tampilan kotak Preview nama file yang baru

7. Kalau sudah tekanlah tombol **Rename**.
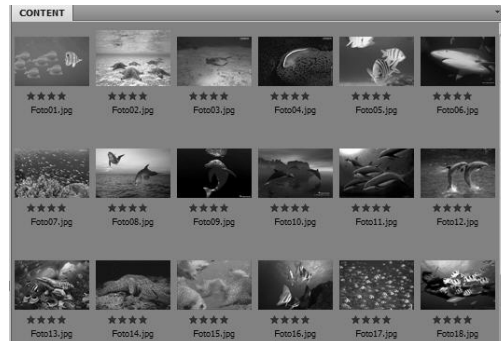
Gambar 2.28. Tampilan banyak file yang sudah berubah nama secara serentak

Slide Presentasi Tanpa PowerPoint

Kebanyakan orang membuat slide presentasi dengan bantuan program PowerPoint. Anda dapat membuat slide presentasi yang

berisi file-file foto dengan program PowerPoint tetapi akan memakan banyak waktu dan proses yang lama. Sebenarnya Anda bisa menggunakan aplikasi Adobe Bridge untuk membuat slide presentasi dengan cepat dan mudah. Ikuti tahap-tahap di bawah ini untuk melakukannya:

1. Pastikan Anda sudah membuka folder berisi file-file foto yang akan dijadikan slide presentasi.

Gambar 2.29. Membuka folder berisi file-file foto yang akan dijadikan slide presentasi

2. Lalu tekan tombol **Ctrl+L** dan Anda akan langsung dihadapkan pada tampilan slide presentasi. Tekanlah tombol **Space** untuk menjalankan slide presentasi dan tekanlah tombol **Esc** untuk keluar dari tampilan slide presentasi.
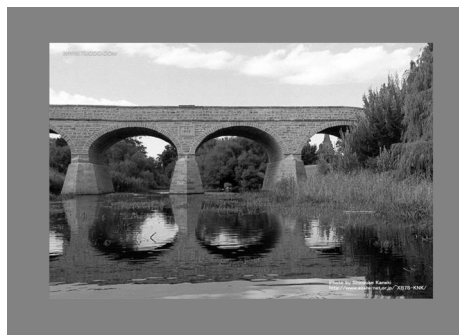
Gambar 2.30. Tampilan slide presentasi menggunakan aplikasi Adobe Bridge

Memutar Foto pada Saat Presentasi Berlangsung

Tampilan foto pada slide presentasi akan sesuai dengan tampilan file-file foto yang ada yaitu tampil berdiri atau tampil tidur. Misalnya pada saat slide presentasi berlangsung ternyata ada beberapa foto yang masih tampil berdiri dan tampil tidur sehingga tampilan slide menjadi kurang menarik. Untuk mengatasinya Anda bisa langsung memutar foto-foto tersebut tanpa harus keluar dari presentasi. Cara cepat dan praktis untuk melakukannya yaitu dengan menekan tombol **]** untuk memutar foto sebesar 90 derajat searah jarum jam atau menekan tombol **[** untuk memutar foto sebesar 90 derajat berlawanan arah jarum jam.
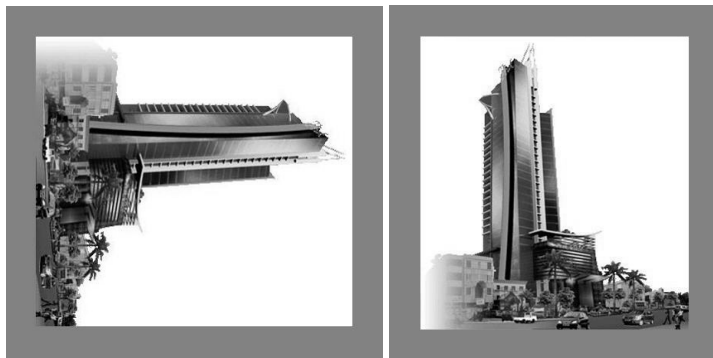
Gambar 2.31. Memutar foto saat presentasi berlangsung

Memberi Rating dan Label Warna pada Saat Presentasi Berlangsung

Ketika slide presentasi berlangsung Anda juga dapat langsung memberi rating dan label warna pada file-file foto. Langkah cepat untuk melakukannya yaitu dengan menekan tombol **1-5** untuk memberi rating bintang 1-5 dan menekan tombol **6-9** untuk memberi label warna sesuai keinginan Anda.
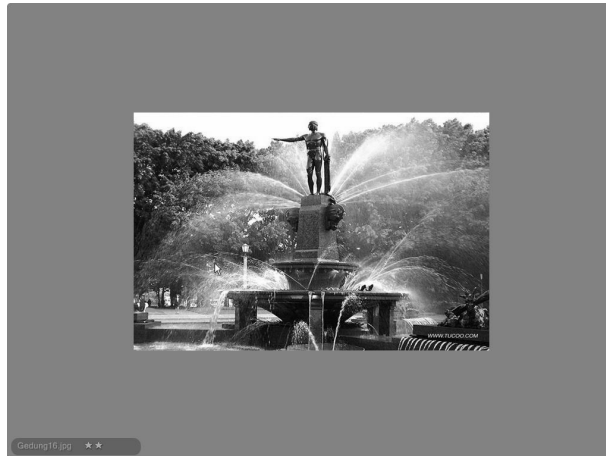
Gambar 2.32. Memberi rating bintang pada saat slide presentasi berlangsung
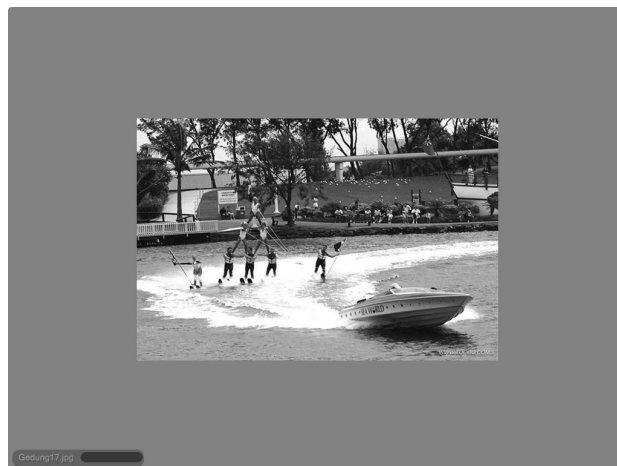
Gambar 2.33. Memberi label warna pada saat slide presentasi berlangsung

Membuka Foto dari Adobe Bridge ke Adobe Photoshop dengan Praktis

Salah satu cara untuk membuka foto dari Adobe Bridge ke Adobe Photoshop adalah dengan mengklik-ganda thumbnail foto yang ada di dalam panel **Content** lantas tunggulah beberapa saat dan foto tersebut akan langsung dibuka pada jendela Adobe Photoshop. Akan tetapi ada cara lain yang lebih praktis untuk membuka foto ke Adobe Photoshop dengan cepat dan mudah. Ikuti tahap-tahap berikut ini untuk melakukannya:

1. Pertama-tama aktifkan jendela Adobe Bridge dan Adobe Photoshop secara berdampingan.

Gambar 2.34. Mengaktifkan jendela Adobe Bridge dan Adobe Photoshop secara berdampingan

2. Selanjutnya klik dan drag foto dari jendela Adobe Bridge masuk ke dalam jendela Adobe Photoshop.

Gambar 2.35. Mengklik dan drag foto dari jendela Adobe Bridge masuk ke dalam jendela Adobe Photoshop

3. Kalau sudah foto Anda akan langsung dibuka dengan Adobe Photoshop.
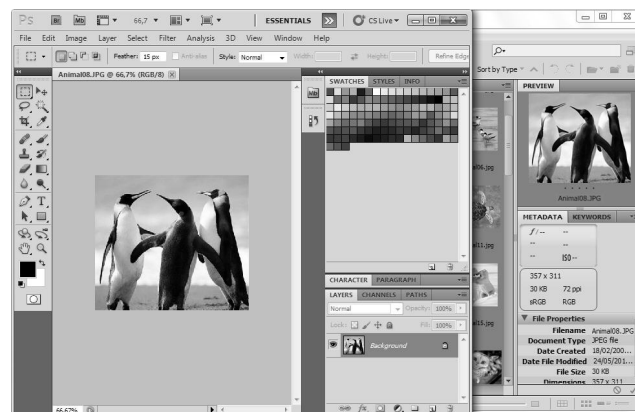
Gambar 2.36. Tampilan foto Anda yang langsung dibuka dengan Adobe Photoshop

Menggandakan File Foto ke Folder Lain dengan Cepat

Metode cepat untuk menggandakan sebuah file dari folder satu ke folder yang lain adalah dengan metode copy paste. Akan tetapi metode ini butuh waktu yang lama karena Anda harus melalui beberapa tahapan proses. Meskipun demikian masih ada cara lain yang lebih praktis untuk menggandakan file ke folder lain dengan cepat dan mudah. Untuk melakukannya tekanlah tombol **Alt+Click** dan drag file masuk ke folder lain yang diinginkan.

Gambar 2.37. Menekan tombol Alt+Click dan drag file masuk ke folder lain

Membuat Panel Folders Menjadi Luas

Jika Anda menyimpan file-file foto ke dalam banyak folder, tentunya Anda akan lebih sering bekerja dengan folder untuk membuka dan memilih file-file foto. Pada dasarnya panel **Folders** di dalam Adobe Bridge berukuran kecil sehingga tidak mampu menampilkan semua folder. Jalan satu-satunya untuk mengatasi hal ini adalah dengan membuat panel **Folders** menjadi luas. Cara praktis untuk melakukannya yaitu dengan mengubah tampilan jendela Adobe Bridge ke mode **Folders**. Pilihan mode tampilan tersebut bisa ditemukan di dalam menu **Window** > **Workspace**.
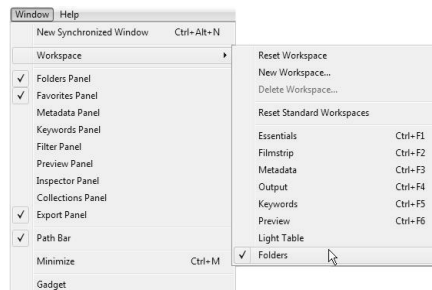
Gambar 2.38. Tampilan beberapa pilihan mode tampilan di dalam menu Window > Workspace

Untuk mengubah tampilan menjadi mode **Folders** tekanlah menu **Window** > **Workspace** > **Folders**.
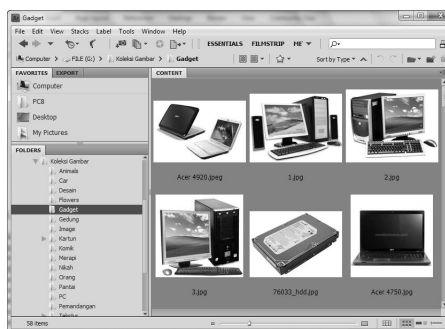
Gambar 2.39. Tampilan mode Folders di mana panel Folders sudah menjadi lebih luas

Agar Adobe Bridge Selalu Berada di Posisi Depan

Ketika Anda menjalankan beberapa aplikasi sekaligus, maka aplikasi yang berada di posisi depan adalah aplikasi yang terakhir atau sedang digunakan. Misalnya Anda menjalankan aplikasi Adobe Bridge kemudian membuka aplikasi MS Word, maka jendela MS Word akan aktif berada di posisi depan dan menutup jendela Adobe Bridge. Jika ingin melihat kembali file-file foto Anda, Anda harus mengaktifkan lagi aplikasi Adobe Bridge.

Cara ini kurang praktis karena bisa memperlambat kinerja komputer Anda. Akan tetapi ada cara lain yang lebih praktis yaitu dengan membuat agar aplikasi Adobe Bridge selalu berada di posisi depan. Untuk melakukannya tekanlah ikon **Switch to Compact Mode** yang ada di pojok kanan atas jendela.

Gambar 2.40. Menekan ikon Switch to Compact Mode

Setelah itu jendela Adobe Bridge akan selalu berada di posisi depan meskipun Anda mengaktifkan aplikasi yang lain.

Gambar 2.41. Jendela Adobe Bridge yang akan selalu berada di posisi depan

Mengubah Mode View untuk Thumbnail

Adobe Bridge sudah menyediakan tiga buah mode tampilan thumbnail file-file foto yaitu **As Thumbnail**, **As Details**, dan **As List**. Mode-mode tampilan tersebut bisa Anda temukan di dalam menu **View**.
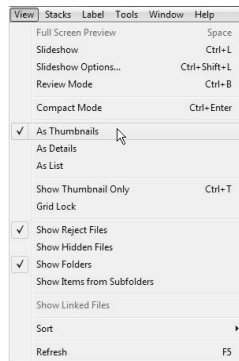
Gambar 2.42. Tampilan opsi-opsi mode tampilan di dalam menu View

Untuk mengubah mode tampilan thumbnail tekanlah menu **View** lalu pilih salah satu opsi mode tampilan yang diinginkan. Atau lakukan dengan mengklik salah satu ikon mode tampilan yang ada di pojok kanan bawah.

Gambar 2.43. Ikon-ikon mode tampilan di pojok kanan bawah

Akan tetapi masih ada cara lain yang lebih praktis untuk melakukannya dengan cepat dan mudah yaitu dengan menekan tombol **Ctrl+**\.

- **As Thumbnail**

Gambar 2.44. Tampilan mode Thumbnail

- **As Details**
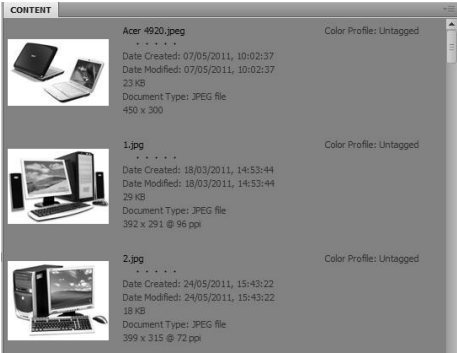
Gambar 2.45. Tampilan mode Details

- **As List**

Gambar 2.46. Tampilan mode List